

TUTORIAL INSTALASI

**SERVER UBUNTU 20.04 LTS
(FOCAL FOSSA)**

Tutorial Instalasi

Server Ubuntu 20.04 LTS (Focal Fossa)

Daftar isi modul

1. Persyaratan
2. Catatan Pendahuluan
3. Menginstal Sistem Dasar Ubuntu 20.04
4. Login Pertama
5. Dapatkan Hak Akses root
6. Instal SSH Server (Opsional)
7. Instal editor berbasis shell (Opsional)
8. Konfigurasi Jaringan
9. Daftar Pustaka

Tutorial ini menunjukkan penginstalan server dasar Ubuntu 20.04 LTS secara detail dengan banyak tangkapan layar. Tujuan dari panduan ini adalah untuk menunjukkan instalasi Ubuntu 20.04 LTS yang dapat digunakan sebagai dasar untuk tutorial Ubuntu kami yang lain di sini, seperti panduan konfigurasi server yang lain. Tutorial ini menggunakan cabang LTS yang mendapat pembaruan selama 5 tahun dari Ubuntu dan direkomendasikan untuk digunakan di server.

1. Persyaratan

Untuk menginstal Server Ubuntu, Anda memerlukan prasyarat berikut:

- Image ISO server Ubuntu 20.04, tersedia di sini: <https://releases.ubuntu.com/20.04/ubuntu-20.04-live-server-amd64.iso> (Untuk 64Bit Intel dan CPU AMD).
Lihat di sini untuk unduhan Ubuntu lainnya: <https://releases.ubuntu.com/20.04/>
- Koneksi internet cepat disarankan karena pembaruan paket diunduh dari server Ubuntu selama instalasi.

2. Catatan Pendahuluan

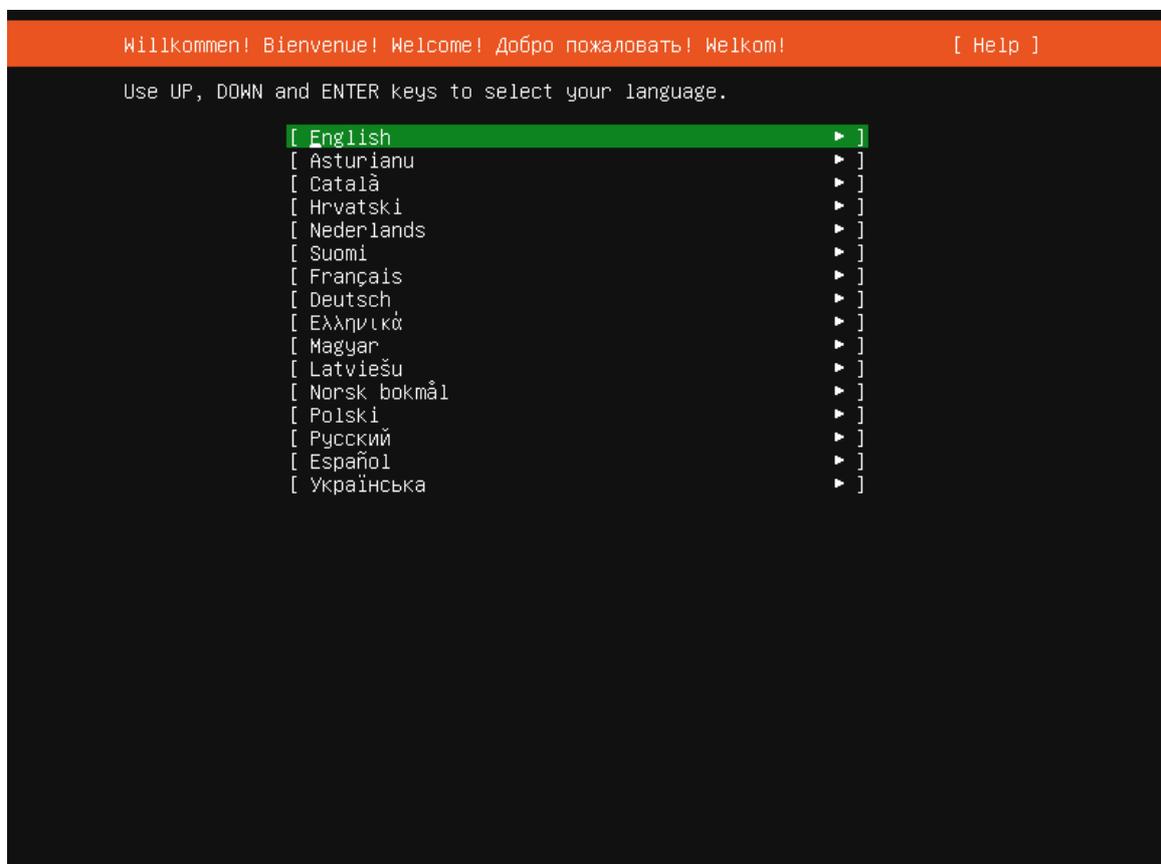
Dalam tutorial ini, saya menggunakan nama host `server1.example.com` dengan alamat IP `192.168.0.100` dan gateway `192.168.0.1` Pengaturan ini mungkin berbeda untuk Anda, jadi Anda harus menggantinya jika perlu.

3. Menginstal Sistem Dasar Ubuntu 20.04

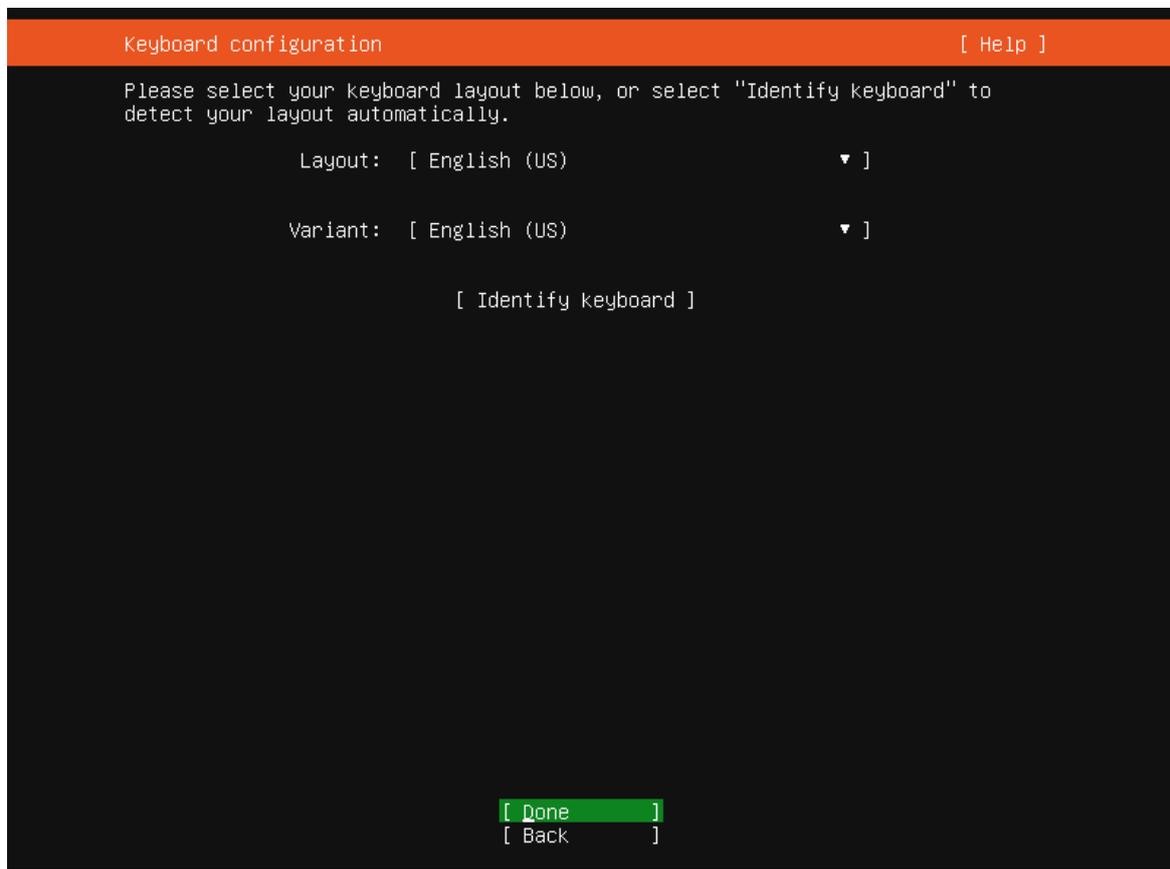
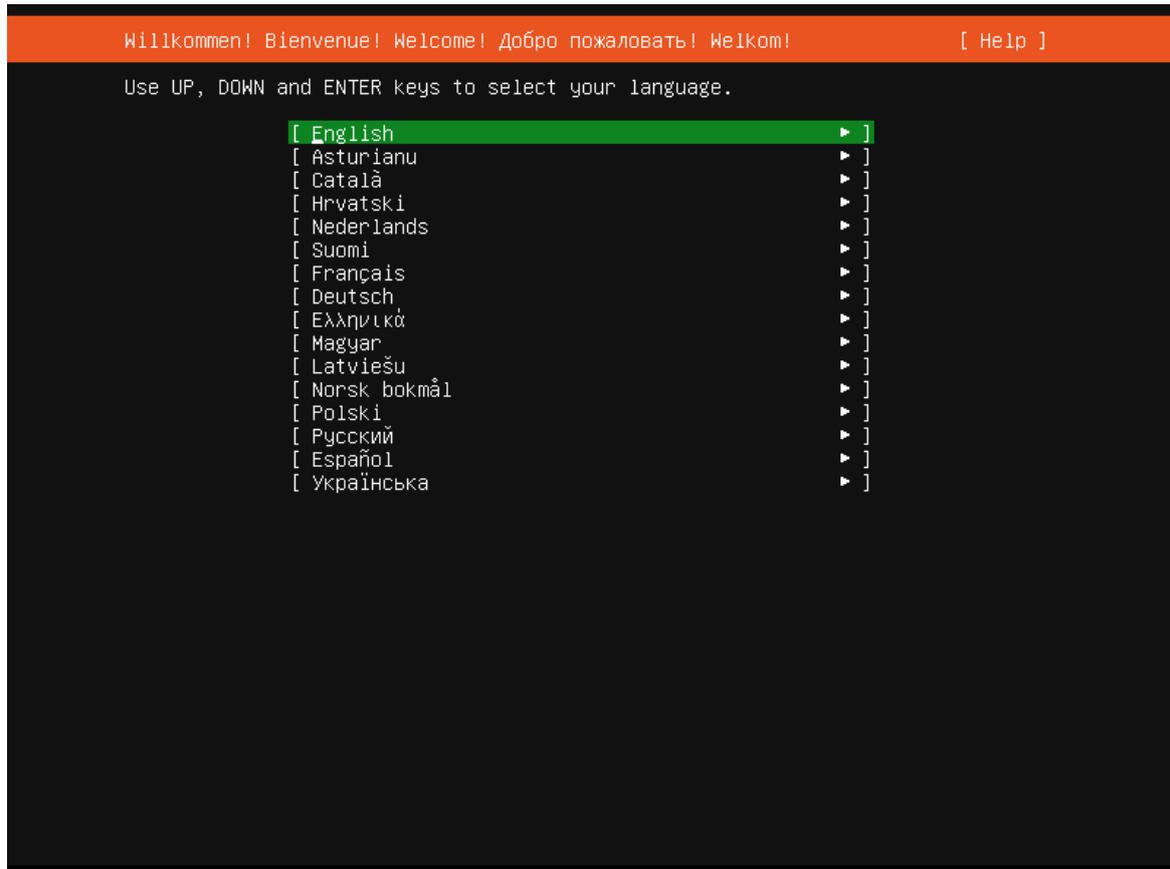
Masukkan CD / DVD / USB instalasi Ubuntu ke dalam sistem Anda dan boot dari itu. Ketika Anda menginstal OS di mesin virtual seperti yang akan saya lakukan di sini, maka Anda harus dapat memilih file ISO yang diunduh sebagai sumber untuk drive CD / DVD di VMWare dan Virtualbox tanpa harus membakarnya di CD terlebih dahulu. Mulai server atau mesin virtual, itu akan mem-boot sistem dan memulai penginstalan.

```
[ 3.002504] piix4_smbus 0000:00:07.3: SMBus Host Controller not enabled!  
[ 3.587514] sd 2:0:0:0: [sda] Assuming drive cache: write through  
ln: /tmp/mountroot-fail-hooks.d//scripts/init-premount/lvm2: No such file or directory  
.Checking integrity, this may take some time  
....mount: mounting /cow on /root/cow failed: No such file or directory  
Connecting to plymouth: Connection refused  
....._
```

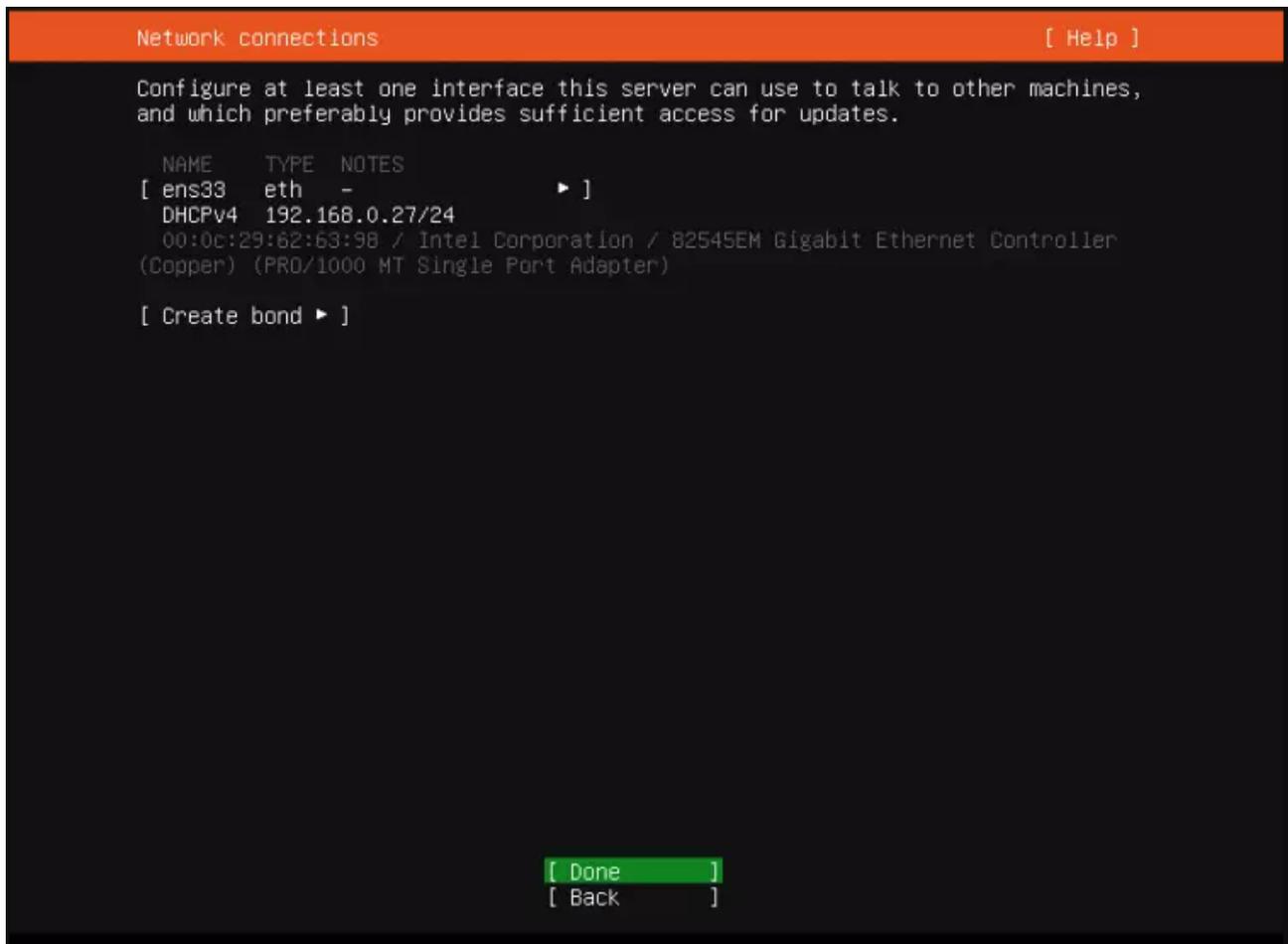
Layar pertama instalasi Ubuntu akan menampilkan pemilihan bahasa. Pilih bahasa Anda untuk proses instalasi:



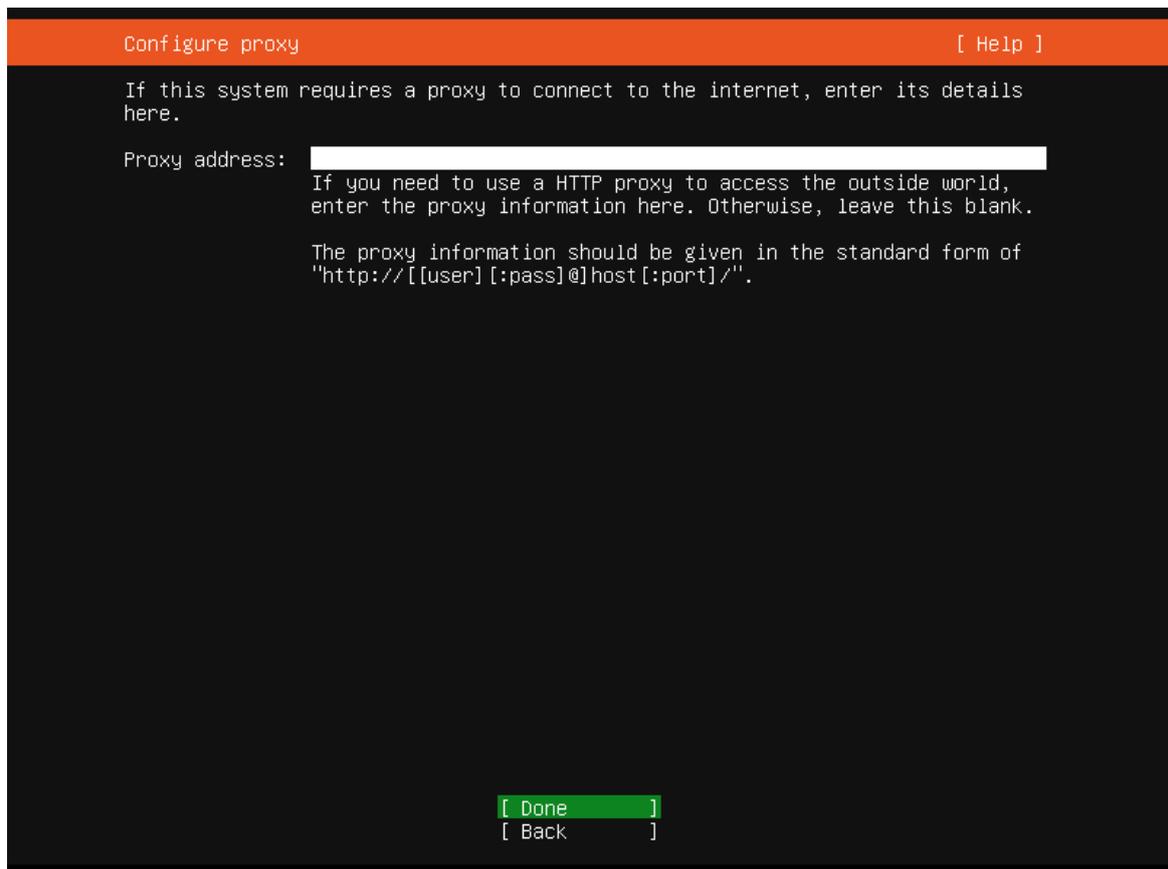
Di layar berikutnya, Anda dapat memilih tata letak keyboard. Keyboard bahasa Inggris dipakai bagi banyak pengguna. pilih "Done" di akhir layar dan tekan tombol "Enter", untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.



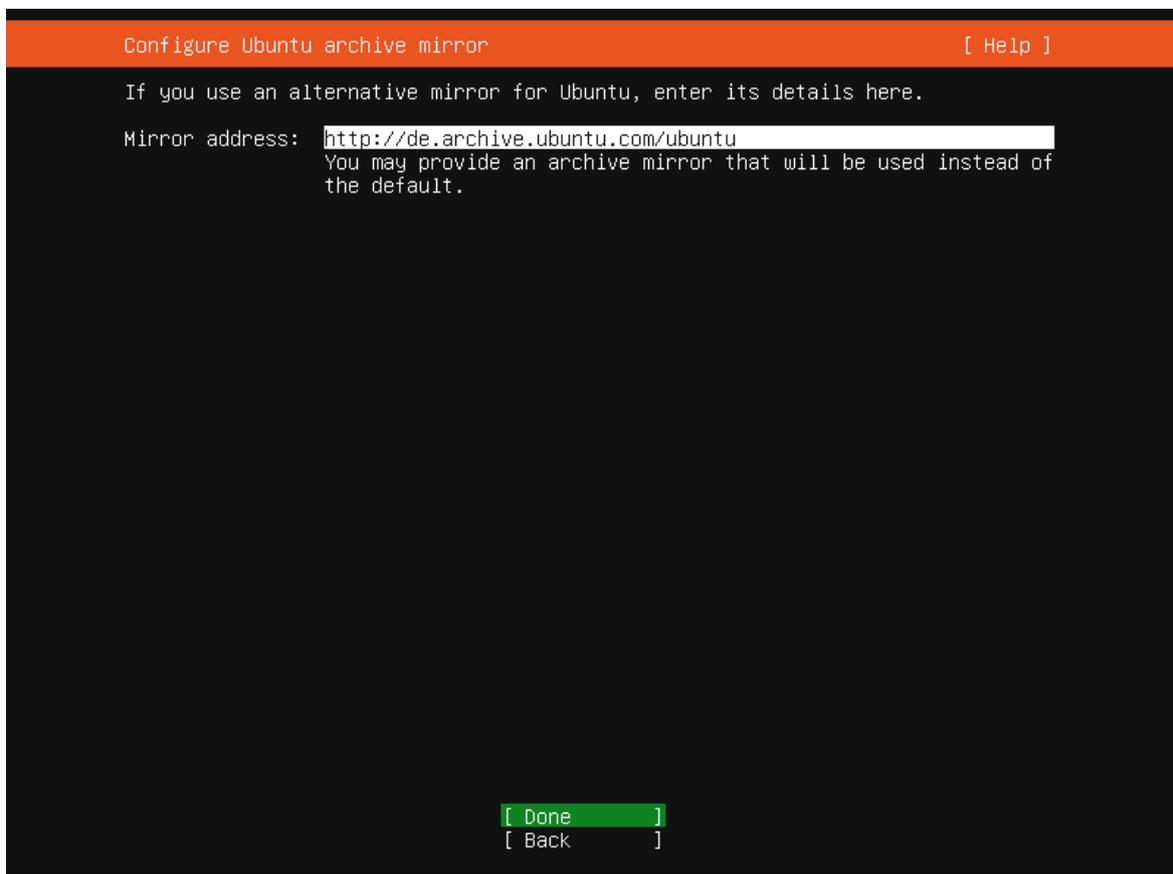
Proses instalasi Ubuntu sekarang menunjukkan kartu jaringan mana yang terdeteksi di server. Nama perangkat jaringan yang diberikan secara otomatis adalah ens33. Alamat IPv4 telah ditetapkan secara otomatis melalui DHCP. Saya akan mengubahnya nanti ke alamat IP static ketika sistem dasar telah diinstal. Jika jaringan Anda tidak memiliki server DHCP, Anda dapat memasukkan alamat IP static sekarang dengan memilih kartu jaringan (done).



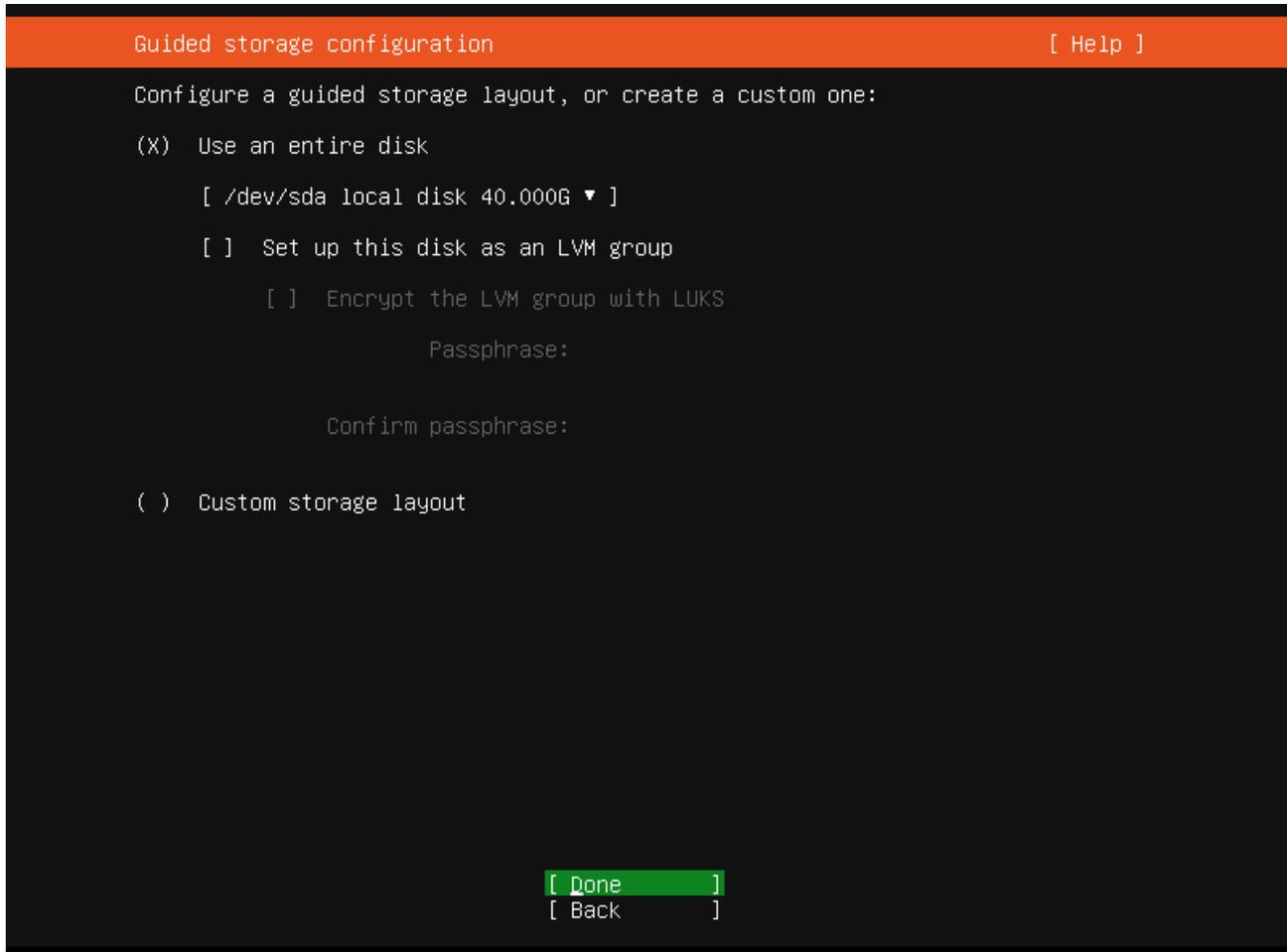
Sekarang Anda dapat mengatur alamat server proxy jika proxy diperlukan untuk mengakses internet. Dalam kasus saya, tidak ada proxy yang diperlukan, jadi saya cukup memilih "Done" untuk melanjutkan ke langkah penginstalan berikutnya.



Di sini Anda dapat memilih dari mana pembaruan server mirror Ubuntu dan file instalasi akan diunduh. Saya akan tetap menggunakan default dan lanjut ke penginstalan berikutnya.



instalasi server Ubuntu sekarang menunjukkan harddisk yang telah dideteksi di server. Disk instalasi adalah HD 40GB di /dev/sda di sini. Saya akan memilih untuk menggunakan seluruh disk untuk instalasi Ubuntu saya. Jika Anda memerlukan layout khusus yang terdiri dari beberapa partisi, pilih "Custom storage layout" dan buat partisi sesuai kebutuhan.



Proses instalasi berikutnya menunjukkan konfigurasi penyimpanan default di bawah ini. Ini terdiri dari partisi bios_grub 1MB ditambah satu / partisi besar yang akan berisi instalasi sistem operasi. Pilih "Done" untuk melanjutkan ke proses berikutnya.

```
Storage configuration [ Help ]

FILE SYSTEM SUMMARY

MOUNT POINT    SIZE    TYPE    DEVICE TYPE
[ /            39.997G new ext4 new partition of local disk ▶ ]

AVAILABLE DEVICES

No available devices

[ Create software RAID (md) ▶ ]
[ Create volume group (LVM) ▶ ]

USED DEVICES

DEVICE                                TYPE    SIZE
[ /dev/sda                             local disk 40.000G ▶ ]
  partition 1 new, bios_grub                1.000M ▶
  partition 2 new, to be formatted as ext4, mounted at / 39.997G ▶

[ Done ]
[ Reset ]
[ Back ]
```

Sebelum penginstalan dimulai, Instalasi Ubuntu meminta untuk mengkonfirmasi partisi. Tekan tombol "Tab" sampai opsi "Continue" disorot dengan warna merah, lalu tekan "Enter" untuk melanjutkan.

```
Storage configuration [ Help ]

FILE SYSTEM SUMMARY

MOUNT POINT    SIZE    TYPE    DEVICE TYPE
[ /            39.997G new ext4 new partition of local disk ▶ ]

AVAILABLE DEVICES

No available devices

Confirm destructive action

Selecting Continue below will begin the installation process and
result in the loss of data on the disks selected to be formatted.

You will not be able to return to this or a previous screen once the
installation has started.

Are you sure you want to continue?

[ No ]
[ Continue ]

[ Done ]
[ Reset ]
[ Back ]
```

Sekarang saatnya mengatur nama server (nama host) dan nama pengguna dan kata sandi administrator. Saya akan memilih nama pengguna 'administrator' di sini hanya sebagai contoh, harap gunakan nama lain dan lebih aman di pengaturan asli Anda. Pengguna shell Ubuntu yang kita buat pada langkah ini memiliki izin sudo, artinya ia dapat mengatur sistem dan menjadi pengguna root melalui sudo.

Profile setup [Help]

Enter the username and password you will use to log in to the system. You can configure SSH access on the next screen but a password is still needed for sudo.

Your name:

Your server's name:
The name it uses when it talks to other computers.

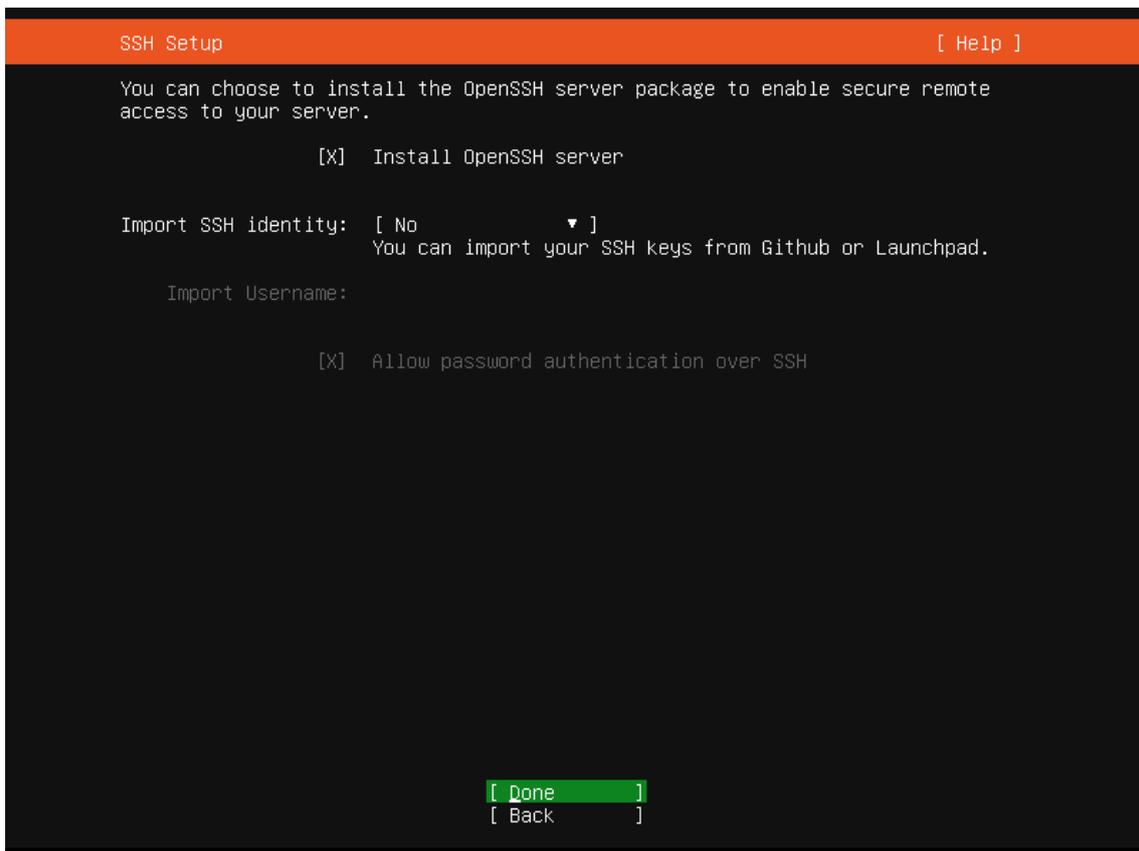
Pick a username:

Choose a password:

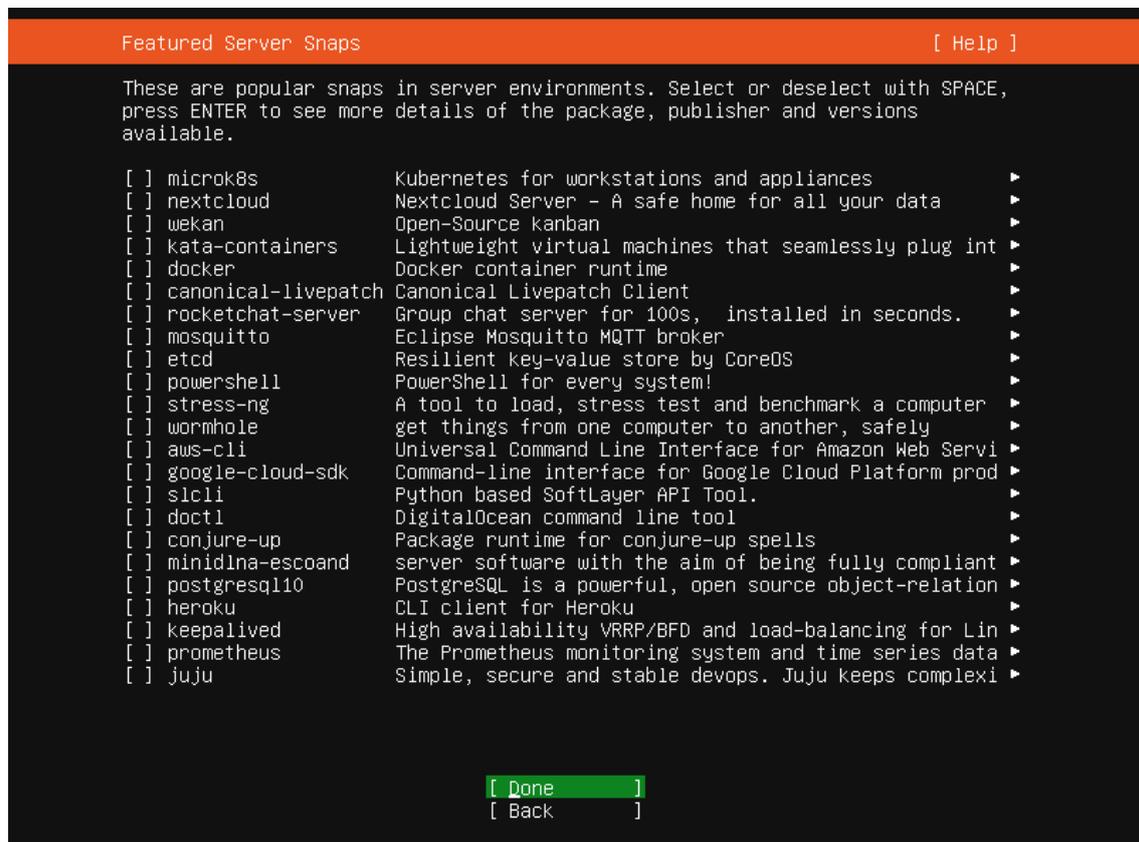
Confirm your password:

[Done]

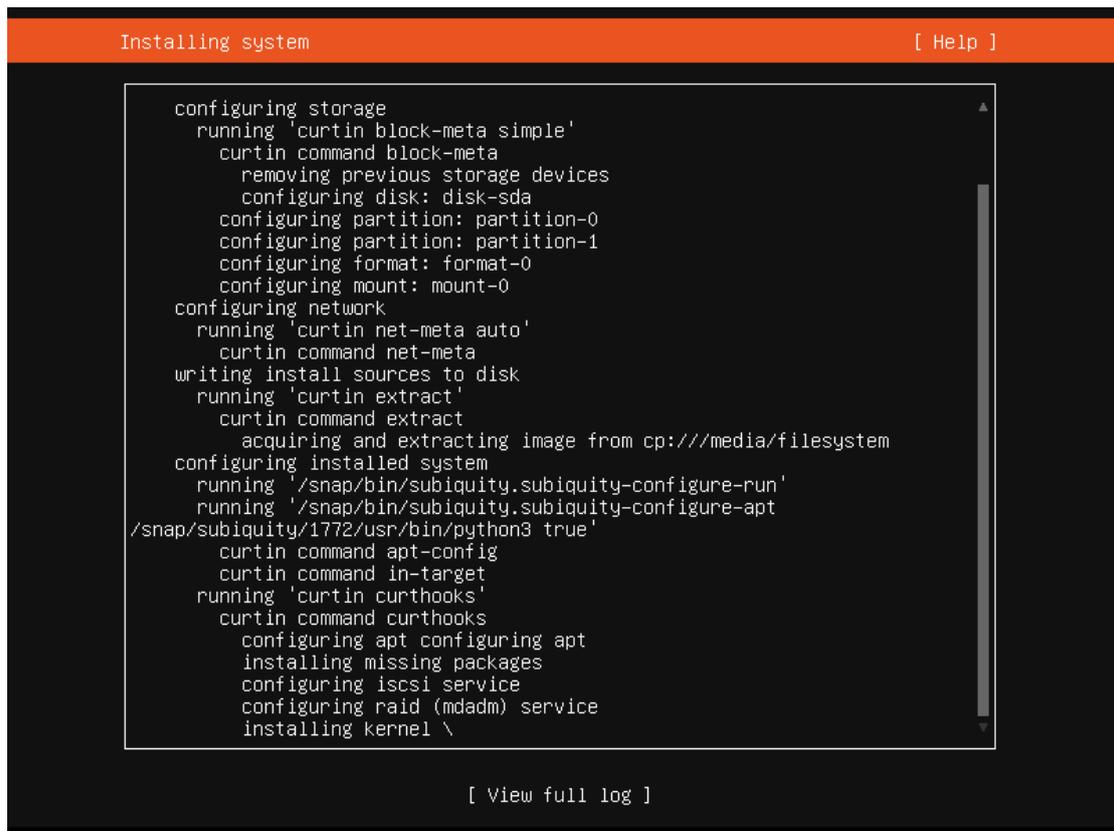
Sebagian besar server Linux dikelola melalui jaringan menggunakan SSH. Pada langkah ini, penginstal Ubuntu dapat menginstal server SSH secara langsung. Pilih kotak centang "Instal OpenSSH Server" dan lanjutkan ke langkah berikutnya.



Pada langkah ini, Anda dapat melakukan prainstal layanan yang biasa digunakan melalui Snap installer. Saya tidak memilih layanan apa pun di sini karena tujuan dari panduan ini adalah untuk menginstal sistem dasar minimal. Anda dapat menginstal layanan melalui apt atau snap kapan saja nanti.



instalasi Ubuntu sekarang melanjutkan penginstalan berdasarkan pengaturan yang telah kami pilih.

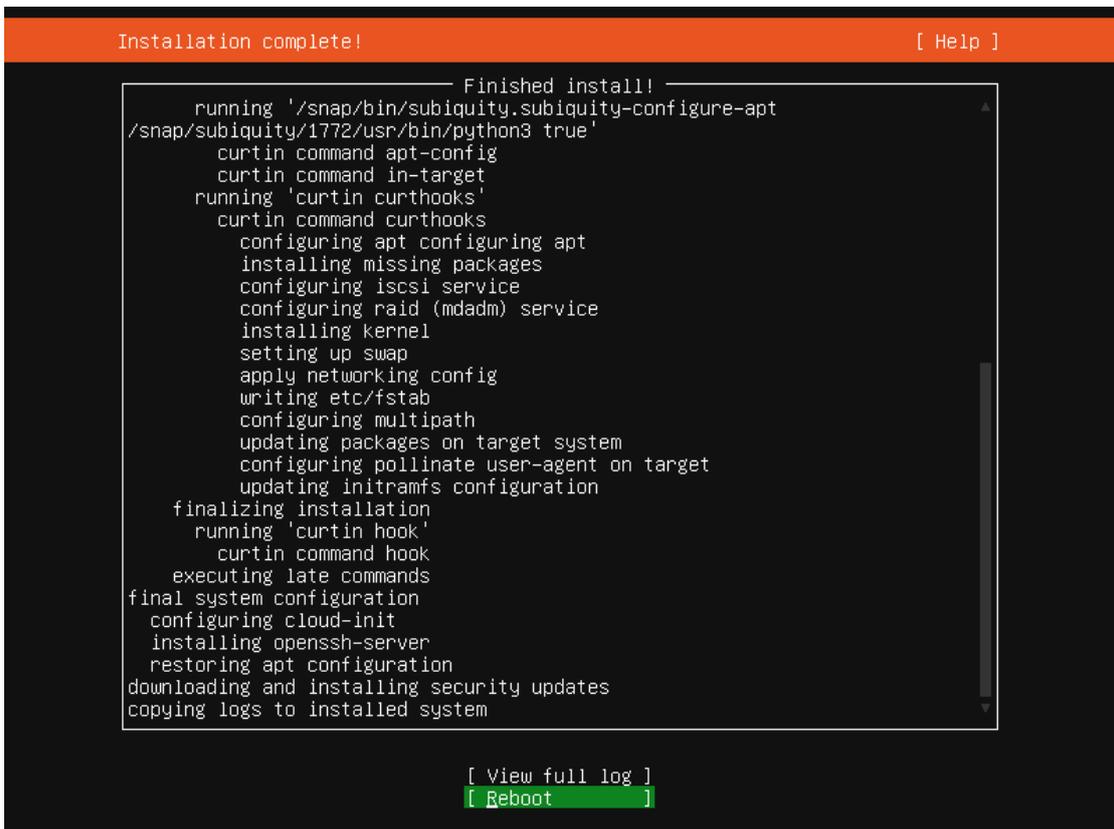


```
Installing system [ Help ]

configuring storage
  running 'curtin block-meta simple'
  curtin command block-meta
    removing previous storage devices
    configuring disk: disk-sda
    configuring partition: partition-0
    configuring partition: partition-1
    configuring format: format-0
    configuring mount: mount-0
configuring network
  running 'curtin net-meta auto'
  curtin command net-meta
writing install sources to disk
  running 'curtin extract'
  curtin command extract
    acquiring and extracting image from cp:///media/filesystem
configuring installed system
  running '/snap/bin/subiquity.subiquity-configure-run'
  running '/snap/bin/subiquity.subiquity-configure-apt
/snap/subiquity/1772/usr/bin/python3 true'
  curtin command apt-config
  curtin command in-target
  running 'curtin curthooks'
  curtin command curthooks
    configuring apt configuring apt
    installing missing packages
    configuring iscsi service
    configuring raid (mdadm) service
    installing kernel \

[ View full log ]
```

Instalasi Ubuntu berhasil diselesaikan. Pilih "Reboot" untuk mem-boot server ke sistem Ubuntu 20.04 yang baru diinstal.



```
Installation complete! [ Help ]

----- Finished install! -----
  running '/snap/bin/subiquity.subiquity-configure-apt
/snap/subiquity/1772/usr/bin/python3 true'
  curtin command apt-config
  curtin command in-target
  running 'curtin curthooks'
  curtin command curthooks
    configuring apt configuring apt
    installing missing packages
    configuring iscsi service
    configuring raid (mdadm) service
    installing kernel
    setting up swap
    apply networking config
    writing etc/fstab
    configuring multipath
    updating packages on target system
    configuring pollinate user-agent on target
    updating initramfs configuration
finalizing installation
  running 'curtin hook'
  curtin command hook
    executing late commands
final system configuration
  configuring cloud-init
  installing openssh-server
  restoring apt configuration
  downloading and installing security updates
  copying logs to installed system

[ View full log ]
[ Reboot ]
```

Instalasi dasar sudah selesai sekarang. Pada bab berikutnya, saya akan menjelaskan konfigurasi alamat jaringan statis dan menginstal editor teks berbasis shell untuk mengedit file konfigurasi.

4. Login Pertama

Sekarang login di shell (atau dari jarak jauh dengan SSH) di server sebagai pengguna "administrator". Nama pengguna mungkin berbeda jika Anda memilih nama yang berbeda pada saat penginstalan.

```
Ubuntu 20.04 LTS server1 tty1
server1 login:
```

Berhasil Masuk ke Server Ubuntu 20.04.

```
Ubuntu 20.04 LTS server1 tty1
server1 login: administrator
Password:
Welcome to Ubuntu 20.04 LTS (GNU/Linux 5.4.0-28-generic x86_64)

 * Documentation:  https://help.ubuntu.com
 * Management:    https://landscape.canonical.com
 * Support:       https://ubuntu.com/advantage

System information as of Sun 03 May 2020 08:24:05 AM UTC

System load:          0.48
Usage of /:           10.6% of 39.12GB
Memory usage:        10%
Swap usage:           0%
Processes:            145
Users logged in:     0
IPv4 address for ens33: 192.168.0.27
IPv6 address for ens33: 2003:e1:bf10:5300:20c:29ff:fe62:6398

0 updates can be installed immediately.
0 of these updates are security updates.

Last login: Sun May  3 08:19:28 UTC 2020 on tty1
administrator@server1:~$ _
```

5. Dapatkan Hak Akses root

Setelah reboot, Anda dapat login dengan nama pengguna yang Anda buat sebelumnya (misalnya *administrator*). Karena kita harus menjalankan semua langkah dari tutorial ini dengan hak akses root, kita dapat menambahkan semua perintah dalam tutorial ini dengan string *sudo*, atau kita menjadi root sekarang dengan mengetik:

```
sudo -s
```

Anda dapat mengaktifkan login root dengan menjalankan:

```
sudo passwd root
```

Dan buat root password. Anda kemudian dapat langsung masuk sebagai root.

6. Instal SSH Server (Opsional)

Jika Anda tidak memilih untuk menginstal server OpenSSH selama instalasi sistem di atas, Anda dapat melakukannya sekarang:

```
sudo apt-get -y install ssh openssh-server
```

Mulai sekarang Anda dapat menggunakan Client SSH seperti PuTTY dan terhubung dari workstation Anda ke server Ubuntu 20.04 (Focal Fosse) Anda.

7. Instal editor berbasis shell (Opsional)

Di sini kami akan menginstal dua editor berbasis teks. Editor Nano lebih mudah digunakan untuk pemula sementara yang lain lebih suka editor vi / vim. Program *vi* default memiliki beberapa kekurangan di Ubuntu dan Debian; untuk memperbaikinya, kami menginstal *vim-nox*:

```
sudo apt-get -y install nano vim-nox
```

8. Konfigurasi Jaringan

Karena instalasi Ubuntu telah mengkonfigurasi sistem kami untuk mendapatkan pengaturan jaringannya melalui DHCP, kami dapat mengubahnya sekarang karena server harus memiliki alamat IP statis. Jika Anda ingin mempertahankan konfigurasi jaringan berbasis DHCP, lewat bab ini. Di Ubuntu 20.04, jaringan dikonfigurasi dengan Netplan dan file konfigurasinya adalah ***/etc/netplan/01-netcfg.yaml***. File konfigurasi jaringan lama ***/etc/network/interfaces*** tidak digunakan lagi. Edit */etc/netplan/00-installer-config.yaml* dan sesuaikan dengan kebutuhan Anda (dalam contoh konfigurasi ini saya akan menggunakan alamat IP *192.168.0.100* dan server DNS *8.8.4.4, 8.8.8.8*). Buka file konfigurasi jaringan dengan nano:

```
sudo nano /etc/netplan/00-installer-config.yaml
```

Server menggunakan DHCP tepat setelah penginstalan; file antarmuka akan terlihat seperti ini:

```
# This is the network config written by 'subiquity'
network:
  ethernets:
    ens33:
      dhcp4: true
  version: 2
```

Untuk menggunakan alamat IP statis 192.168.0.100, saya akan mengubah file agar terlihat seperti ini sesudahnya:

```
# This file describes the network interfaces available on your system
# For more information, see netplan(5).
network:
  version: 2
  renderer: networkd
  ethernets:
    ens33:
      dhcp4: no
      dhcp6: no
      addresses: [192.168.0.100/24]
      gateway4: 192.168.0.1
      nameservers:
        addresses: [8.8.8.8,8.8.4.4]
```

PENTING : Indentasi garis penting, tambahkan garis seperti yang ditunjukkan di atas. Kemudian restart jaringan Anda untuk menerapkan perubahan:

```
sudo netplan generate
sudo netplan apply
```

Kemudian edit / *etc* / *hosts* .

```
sudo nano /etc/hosts
```

Buatlah menjadi seperti ini:

```
127.0.0.1 localhost
192.168.0.100 server1.example.com server1

# The following lines are desirable for IPv6 capable hosts
::1 localhost ip6-localhost ip6-loopback
ff02::1 ip6-allnodes
ff02::2 ip6-allrouters
```

Sekarang, kami akan mengubah nama host mesin kami sebagai berikut:

```
sudo echo server1 > /etc/hostname  
sudo hostname server1
```

Perintah pertama menetapkan nama host "server1" di file /etc/hostname. File ini dibaca oleh sistem pada saat boot. Perintah kedua menetapkan nama host di sesi saat ini sehingga kita tidak perlu memulai ulang server untuk menerapkan nama host. Sebagai alternatif dari dua perintah di atas, Anda dapat menggunakan perintah `hostnamectl` yang merupakan bagian dari paket `systemd`.

```
sudo hostnamectl set-hostname server1
```

Setelah itu, jalankan:

```
hostname  
hostname -f
```

Perintah pertama mengembalikan nama host pendek sedangkan perintah kedua menunjukkan nama domain yang memenuhi syarat (fqdn):

```
root@server1:/home/administrator# hostname  
server1  
root@server1:/home/administrator# hostname -f  
server1.example.com  
root@server1:/home/administrator#
```

Jika Anda ingin menyesuaikan tata letak keyboard server, jalankan perintah ini:

```
sudo dpkg-reconfigure keyboard-configuration
```

Selamat! Sekarang kita memiliki pengaturan server Ubuntu 20.04 dasar yang memberikan dasar yang kuat untuk semua jenis pengaturan Server Ubuntu.

9. Daftar Pustaka

<http://www.google.com>

<http://www.howtoforge.com>